

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks- indeks dan pengukuran empiris.<sup>76</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yakni bentuk analisis data penelitian berdasarkan satu sampel dan hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan fenomena.<sup>77</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank dan perkembangan tingkat kesehatan keuangan

---

<sup>76</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 64

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2009) hal.5

bank pada PT Bank Syariah Bukopin, Tbk data yang digunakan adalah laporan keuangan.

## **B. Variabel Penelitian**

### **1. Kesehatan Keuangan Bank**

Kesehatan keuangan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *Capital, Asset, Earning, Liquidity* berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPBS tanggal 30 Oktober 2007 perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan umum.<sup>78</sup> Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variable.

### **2. Capital**

*Capital* (Penilaian Permodalan) merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kewajiban penediaan modal minimum bank maupun dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi. Dalam perhitungan ini menggunakan Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut

---

<sup>78</sup> Rivai Veithzal, *Islamic Banking.....*, hal 849

Risiko (ATMR).<sup>79</sup> Rasio ini digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *Capital Adequency Ratio* (CAR), yaitu merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Rasio (ATMR).

$$\diamond CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio(ATMR)}} \times 100\%$$

Tabel 3.1  
Kriteria Penilaian *Capital Adequency Ratio* (CAR)

Nilai Kredit	Predikat
CAR > 12%	Sangat baik
9% < 12%	Baik
8% < 9%	Cukup baik
6% < 8%	Kurang baik
< 6%	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007

### 3. Asset

*Asset Quality* (Penilaian Kualitas Aktiva Produktif) adalah menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank, agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan membandingkan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang diklarifikasikan terhadap total aktiva produktif sehingga dapat diketahui tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang telah ditanamkan pada suatu investasi/pembiayaan<sup>80</sup>. Kualitas aktiva dapat dihitung dengan menggunakan rasio aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk pada penyisihan penghapusan aktiva yang wajib dibentuk.

<sup>79</sup>*Ibid*, hal 850

<sup>80</sup>*Ibid*, hal 857

$$\diamond KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklarifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.2  
Kriteria Penilaian Aktiva Produktif (KAP)

Nilai Kredit	Rasio
>0,99%	Sangat baik
0,96%<0,99%	Baik
0,93%<0,96%	Cukup baik
0,90%<0,93%	Kurang baik
0,90%	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007

#### 4. *Earnin*

Rasio rentabilitas atau *earning* menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut.<sup>81</sup> Penilaian didasarkan kepada rentabilitas suatu bank yang dilihat kemampuan bank dalam menciptakan laba.

$$\diamond ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.4  
Kriteria *Return on Total Assets* (ROA)

Nilai Kredit	Rasio
ROA>1,5%	Sangat baik
1,25%<1,5%	Baik
0,5%<1,25%	Cukup baik
0%<0,5%	Kurang baik
<0% %	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007

<sup>81</sup>*Ibid.*,hal 865

## 5. Liquidity

Penilaian liquidity merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas.<sup>82</sup> Liquidity menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut liquid. Pendekatan penilaian kuantitatif terhadap faktor likuiditas antara lain adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Adapun rumus FDR adalah :

$$\diamond FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

Karena tidak ada kredit dalam perbankan syariah. Maka rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank syariah disebut *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Tabel 3.6  
Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Nilai Kredit	Rasio
50% < 75%	Sangat baik
75% < 85%	Baik
85% < 100%	Cukup baik
100% < 120%	Kurang baik
> 120%	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007

Berdasarkan hasil penilaian masing-masing faktor ditetapkan peringkat komposit. Peringkat komposit ditetapkan sebagai berikut:

<sup>82</sup>*Ibid.*, hal 870

1. Peringkat komposit 1, mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negative kondisi perekonomian dan industry keuangan.
2. Peringkat komposit 2, mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industry keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.
3. Peringkat komposit 3, mencerminkan bahwa Bank tergolong cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.
4. Peringkat komposit 4, mencerminkan bahwa Bank tergolong kurang baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan keberlangsungan usahanya.
5. Peringkat komposit 5, mencerminkan bahwa Bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>83</sup>

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini dikarenakan sampel tidak mewakili populasi.<sup>84</sup>

Dalam hal ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin sedangkan sampel yang digunakan adalah rasio kesehatan bank yang ada dalam laporan keuangan yaitu pada tahun 2008-2015 yang meliputi info data mengenai CAR, KAP, ROA, FDR.

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>85</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yakni data yang digunakan berupa Laporan keuangan bank yang dipublikasikan yang

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 119

<sup>84</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal. 33

<sup>85</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal. 57

didapat dari internet dan Bank Indonesia. Laporan Kualitas Aktiva Produktif, dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dari PT Bank Syariah Bukopin dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>86</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi.

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan hanya mengambil laporan tahunan dan bulanan pada bank yang bersangkutan yang dipublikasikan, sehingga nantinya akan memperoleh data- data yang dibutuhkan.

### **F. Analisis Data**

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Test Binomial yang merupakan uji untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas

---

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,....hal. 83

<sup>87</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal. 44



dua kelompok klas, datanya berbentuk nominal dan jumlah sampelnya kecil, test ini dikatakan sebagai test binomial, karena distribusi data dalam populasi itu berbentuk binomial yaitu suatu distribusi yang terdiri dari dua klas.<sup>88</sup> Jadi bila dalam suatu populasi dengan jumlah N, terdapat 1 klas yang berkategori x, maka kategori yang lain adalah N-x probabilitas untuk memperoleh x objek dalam satu kategori dan N-x dalam kategori lain adalah:

$$\diamond P^{(x)} = \binom{N}{x} P^x Q^{N-x}$$

Dimana P adalah populasi kasus yang diharapkan dalam salah satu kategori dan kategori lain adalah Q. besarnya Q adalah 1-P. Harga  $\binom{N}{x}$  yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\diamond \binom{N}{x} = \frac{N!}{x!(N-x)!}$$

Dalam prakteknya test Binomial dapat dilakukan dengan cara yang lebih sederhana, dimana untuk membuktikan  $H_0$  dilakukan dengan cara membandingkan nilai P dalam table (yang didasarkan pada N dalam nilai yang terkecil dalam table itu) dalam taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 1%.

Uji binomial digunakan untuk menguji sebuah sampel, apakah ciri tertentu dari sampel tersebut bias dianggap sama dengan cirri populasinya. Sedangkan kata binomial menyatakan bahwa data akan dibagi menjadi dua bagian saja.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal,102

Menentukan hipotesis.

1.  $H_0$ : populasi hasil rintangan adalah sama dengan yang dihipotesiskan.
2.  $H_a$ : populasi hasil rintangan adalah berbeda dengan yang dihipotesiskan.

Dasar pengambilan keputusan, dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

1. Probabilitas  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Probabilitas  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak